



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini ada begitu banyak perusahaan dengan jenis usaha yang berbeda. Hal ini menyebabkan timbulnya perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan antar perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat. Persaingan yang terjadi menuntut para pelaku bisnis untuk bertindak cepat guna merespon perubahan tersebut sehingga perusahaan tetap dapat bertahan hidup dan memiliki daya saing yang tinggi.

Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan eksistensinya, sehingga informasi merupakan salah satu kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat dan disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan.

Peneliti tertarik untuk meneliti sistem informasi PT Gunung Putri Graha Mas. Seiring dengan kondisi persaingan yang semakin ketat, pengendalian dan pengawasan tepat dijadikan sebagai pilihan utama dalam memaksimalkan keuntungan dan aktivitas penjualan dan piutang. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, kecermatan, dan keefektifan dalam mengelola kas dan mencatat piutang usahanya. Pada umumnya, tujuan didirikan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimum yang diperoleh dari aktivitas perusahaan. Laba dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui apakah pengendalian dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawasan dalam aktivitas terkait telah dilaksanakan oleh perusahaan berjalan sesuai dengan ekspektasi manajemen. Atas dasar itu, terbentuklah usaha perusahaan dalam memaksimalkan laba dari aktivitas penjualan.

Penjualan merupakan suatu kegiatan memperoleh pendapatan melalui penjualan barang / jasa yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan merupakan salah satu urat nadi dari setiap perusahaan, karena dari penjualan perusahaan akan memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, perluasan usaha, dan pengembalian modal yang diinvestasikan. Penjualan dibagi menjadi dua, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan biasanya melakukan penjualan secara kredit. Hal tersebut menimbulkan beberapa resiko, seperti terlambatnya penerimaan piutang usaha, tidak tertagihnya piutang usaha, yang berarti secara langsung dapat merugikan perusahaan. Sistem penjualan kredit yang memadai dapat terlihat melalui pengendalian terhadap persetujuan pemberian kredit kepada pelanggan dan menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab.

Dengan pengendalian penjualan kredit yang baik piutang akan dapat dikendalikan, sehingga semuanya dapat tertagih. Apabila ternyata piutang tidak tertagih, penerimaan kas menjadi terhambat sehingga aktivitas operasional pada akhirnya juga akan terganggu.

Sumber penerimaan kas untuk suatu perusahaan adalah penjualan tunai dan penerimaan pelunasan piutang usaha. Selain penjualan secara kredit, penjualan juga dapat dilakukan secara tunai dengan penerimaan kas lebih cepat bila dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan secara kredit. Agar seluruh penjualan yang dilakukan, baik secara tunai maupun kredit dapat dicatat secara wajar, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan memerlukan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Sistem akuntansi ini perlu diterapkan agar terhindar dari kecurangan operasi.

Terkait dengan kegiatan penjualan dan penerimaan kasnya, perusahaan harus dapat menghindari faktor-faktor penghambatan dalam proses penjualan perusahaan, seperti sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi penjualan, sulitnya penelusuran mengenai retur penjualan yang dilakukan, tidak adanya evaluasi terhadap kinerja pemasok, dan fungsi akuntansi yang tidak independen. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan adanya aplikasi pengembangan perancangan dalam sistem informasi akuntansi penjualan guna menghindari kecurangan (*fraud*) dalam siklus penjualan dan penerimaan kas.

Di sisi lain, aplikasi pengembangan perancangan sistem telah cukup populer di kalangan teknologi informasi. Pendekatan ini sangat sering digunakan untuk menciptakan sistem baru yang responsif terhadap perubahan dalam suatu bisnis dan memungkinkan penggunaan ulang kode sehingga memudahkan pengguna dan dapat dikomunikasikan dengan orang lain. Pengembangan perancangan sistem tentunya membutuhkan alat untuk melakukan permodelan, yang dalam hal ini menggunakan perusahaan sebagai modelnya. Salah satu alat (metode) yang digunakan dalam pengembangan perancangan sistem di dunia adalah *Rapid Application Development (RAD)*, karena dengan *Rapid Application Development (RAD)* perancangan sistem dapat ditempuh dengan cepat dan pendek. *Rapid Application Development* ini membagi sistem menjadi beberapa modul dan dikerjakan beberapa tim dalam waktu yang hampir bersamaan dan dalam waktu yang sudah ditentukan. Model ini melibatkan banyak tim, dan setiap tim mengerjakan tugas yang selevel, namun berbeda. Sesuai dengan pembagian modul sistem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur produk *fibreglass* dan *solid surfacing*, yaitu PT Gunung Putri Graha Mas. Perusahaan ini telah berdiri lebih dari 30 tahun. Semua transaksi penjualan perusahaan dilakukan dengan cara kredit, sehingga terdapat piutang dengan jumlah yang besar. Pada awal berdirinya, perusahaan ini menggunakan sistem informasi akuntansi tradisional yaitu dengan menggunakan pencatatan secara manual dan belum menggunakan komputer. Namun seiring dengan perkembangan jaman, perusahaan ingin mencoba untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di dalam perusahaan yang berhasil Penulis identifikasi. Selama ini, perusahaan sudah menggunakan *software* accounting FINA. Tetapi, yang menggunakan program tersebut hanya karyawan bagian *inventory*, *purchasing*, dan bagian akuntansi. Program tersebut belum digunakan secara maksimal dan tidak terintegrasi dengan divisi produksi. Dari siklus penjualan, perusahaan memiliki masalah, yaitu tidak ada database mengenai permintaan penawaran dari pelanggan. Hal ini menyebabkan respon perusahaan terhadap permintaan customer cukup lama. Padahal, customer membutuhkan respon yang cepat karena harus bersaing dengan perusahaan kompetitor. Dari siklus piutang usaha dalam perusahaan, masalahnya adalah banyak sekali customer yang melakukan penunggakan di dalam pelunasan piutang usahanya. Padahal telah ada perjanjian di antara kedua belah pihak, yakni antara perusahaan ini dengan customer untuk membayar sesuai dengan *term of payment* yang telah disepakati sebelumnya.

Jika transaksi penjualan kredit tidak dikelola dan diawasi dengan baik, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan, akibat adanya piutang tidak tertagih. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini bisa disebabkan karena perusahaan tidak menetapkan batasan kredit untuk setiap customernya, sehingga banyak yang berhutang dan akhirnya piutang tidak tertagih. Piutang tidak tertagih bisa disebabkan karena tidak adanya analisis kredit terlebih dahulu sebelum penjualan terjadi, ini akan berpengaruh terhadap penerimaan kas perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Proses pengelolaan piutang dalam perusahaan masih kurang lancar. Hal ini dikarenakan pengelolaan piutang dilakukan oleh seorang karyawan yang mengurus bagian hutang dan pencatatan. Karyawan tersebut merangkap pekerjaan untuk mengurus hutang perusahaan dan bagian pencatatan. Sedangkan untuk mengurus piutang saja cukup menyita banyak waktu, yang menyebabkan fokus karyawan tersebut terbagi dan berefek pada kinerjanya yang kurang maksimal di dalam mengelola piutang, padahal piutang merupakan sumber penerimaan kas dari perusahaan.

Proses penagihan piutang kepada pelanggan oleh karyawan yang juga mengurus hutang, piutang, penerimaan dan pengeluaran kas, dan pencatatan. Hal ini sulit untuk dilakukan karena tidak ada *aging schedule* dan kartu piutang customer yang bisa mempermudah pekerjaan karyawan tersebut, sehingga tidak dapat ditelusuri satu per satu customer mana yang telah jatuh tempo tagihannya. Pembayaran tagihan piutang dengan cara transfer ke rekening bank atau dengan giro. Akan tetapi, hal ini juga mengalami kendala, dengan ketidakhadiran *collector*. Sehingga piutang yang seharusnya bisa ditagih jadi terhambat. Dari siklus penerimaan kasnya, penerimaan kas perusahaan kurang lancar. Perusahaan harus “menutup lubang, gali lubang”. Bagaimana perusahaan melakukan pengendalian atas penjualan kreditnya serta bagaimana pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian mengenai perancangan sistem atas akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang belum mengoptimalkan sistem informasi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT Gunung Putri Graha Mas dengan Metode Pengembangan Sistem *Rapid Application Development (RAD)***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis berhasil mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah PT Gunung Putri sudah memiliki sistem dan prosedur atas siklus pendapatan (penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas) dan sudah terimplementasi dengan baik?
2. Apakah dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development (RAD)* dapat membentuk suatu sistem siklus pendapatan yang sesuai untuk perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal yang sesuai untuk perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas?

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi maka penulis memberikan batasan masalahnya mengenai:

1. Apakah PT Gunung Putri sudah memiliki sistem dan prosedur atas siklus pendapatan (penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas) dan sudah terimplementasi dengan baik? Apakah PT Gunung Putri sudah memiliki sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan prosedur atas siklus penerimaan kas dan sudah terimplementasi dengan baik?

Apakah dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development (RAD)* dapat membentuk suatu sistem siklus pendapatan yang sesuai untuk perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Penulis membatasi penelitian yang akan dilakukan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini hanya dibatasi pada bagian penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas.
2. Berdasarkan unit amatan, penelitian ini menggunakan data primer dimana dokumen-dokumen yang berkaitan dengan transaksi penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas diambil dari divisi-divisi pada perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas.

E. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

“Apakah siklus pendapatan pada perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas yang sudah ada sekarang sudah terimplementasi dengan baik dan apakah sistem siklus pendapatan PT Gunung Putri dapat dikembangkan dengan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development (RAD)*?”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah siklus pendapatan PT Gunung Putri Graha Mas yang sudah ada sekarang sudah terimplementasi dengan baik.
2. Untuk mengetahui cara membentuk suatu sistem dalam siklus pendapatan yang sesuai untuk perusahaan PT Gunung Putri Graha Mas dengan metode pengembangan *Rapid Application Development*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, berguna untuk memahami penggunaan metode *Rapid Application Development* untuk membentuk suatu sistem.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi perusahaan khususnya sistem penjualan, piutang usaha, dan penerimaan kas sehingga dapat mempercepat proses *input* dan *update* data, yang akhirnya mampu menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.
3. Bagi masyarakat, memberi wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai perancangan sistem dalam bidang akuntansi, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi pengguna *IT*, memudahkan mereka untuk merancang penyelesaian suatu sistem dengan pengkodean karena sudah tersedianya *flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *structure chart*, *activity diagram*, *class diagram*, *statechart*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.